## Kasus Aktif Kembali Meningkat, BOR DKI Capai 20 Persen

**JAKARTA (IM)** - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan, ada peningkatan kembali kasus aktif Covid-19 di DKI Jakarta. Dia menyebut, hal itu terlihat dari peningkatan BOR yang kini terpakai 732 tempat tidur dari total 3.694.

"Itu ada peningkatan 20 persen," kata Riza kepada awak media, Kamis (28/7).

Tak hanya itu, keterpakaian ICU di Jakarta sejauh ini meningkat 15 persen, dari total 587 terpakai 86. Karena itu, dia mengimbau semua pihak tetap berhati-hati dan mengenakan protokol kesehatan, selain dari vaksinasi booster yang perlu dipercepat.

"Jangan anggap enteng, kelonggaran yang cukup harus diikuti protokol kesehatan yang lebih baik lagi," katanya.

Lebih lanjut, kata dia, periode 11-17 Juli, zona rawan di DKI saat ini berjumlah 7 RT. Sementara zona oranye berjumlah 49 dan 2.644 zona kuning. Zona hijau berjumlah 27.782 RT.

Lebih jauh, hingga Rabu (27/7) kemarin, jumlah kasus aktif di Jakarta naik sejumlah 1.377 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 23.090 (orang yang masih dirawat/isolasi). Dari total tersebut, positivity rate dalam sepekan terakhir di Jakarta sekitar 17,50 persen dan peningkatan kasus positif secara total sebesar 11,60 persen. ● **yan**

## Depok Sediakan 55 Taman Kota untuk Dukung Aktivitas Warga

**DEPOK (IM)** - Kepala Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Penelitian Daerah Kota Depok, Dadang Wihana mengatakan bahwa pemerintah kota telah menyediakan alun-alun dan 55 taman di kelurahan-kelurahan untuk ruang ekspresi warga, termasuk remaja.

"Ada Alun-alun Kota Depok dan GOR di Jalan Boulevard, GDC yang menyediakan fasilitas lengkap untuk aktivitas warga," kata Dadang di Depok, Kamis (28/7).

Ia menambahkan, tahun ini pemerintah kota juga akan membangun alun-alun wilayah barat, di Kecamatan Sawangan/Bojongsari. "Beberapa spot (titik) ruang publik sesuai arahan Pak Wali Kota sedang kami rencanakan, termasuk untuk youth market (pasar remaja), dan ada pula untuk event-event (acara-acara) yang mengakomodasi aktivitas remaja," katanya.

Menanggapi munculnya fenomena "Citayam Fashion Week" di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat, Dadang mengatakan pihaknya mencoba tidak masuk dalam keriuhan fenomena yang menamakan diri Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok (SCBD) yang sedang trending topic meskipun nama Depok mulai dihubungkan dengan kondisi ini.

"Kepada para pihak, mari kita alami secara proporsional berdasarkan data-data, tidak merespons hanya berdasarkan isu yang berkembang, (tapi cek dulu) siapa dan dari mana mereka serta apa tujuannya," tuturnya.

Meski demikian, ia mengatakan, pemerintah kota siap memfasilitasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan positif remaja dan menyediakan ruang aktivitas bagi mereka. ● **yan**

IMBAS 'CITAYAM FASHION WEEK'

# Volume Sampah di Dukuh Atas Meningkat 1,5 Ton Per Hari

Semenjak "Citayam Fashion Week" viral, mobilitas masyarakat ke kawasan Dukuh Atas semakin meningkat sehingga produksi sampah di kawasan itu juga naik. Sejumlah pelanggar yang membuang sampah sembarangan juga banyak yang ditertibkan, kata Pelaksana Tugas Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Edy Mulyanto.

**JAKARTA (IM)** - Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Pusat mencatat, sebanyak 1,5 ton sampah dikumpulkan di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat, setiap harinya semenjak ada kegiatan "Citayam Fashion Week".

"Sampahnya itu kalau rata-rata sehari bisa sampai 2,5 meter kubik atau hampir 1,5 ton dari dua lokasi (Terowongan Kendal, Menteng dan area Citayam Fashion Week, Tanah Abang)," kata Pelaksana Tugas Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Edy Mulyanto, Kamis (28/7). Menurut Edy, semenjak "Citayam Fashion Week" viral, mobilitas masyarakat ke kawasan Dukuh Atas semakin meningkat sehingga produksi sampah di kawasan itu juga naik. "Semakin banyak orang melakukan aktivitas di situ (area "Citayam Fashion Week"), tentunya pasti sampahnya juga semakin banyak, semakin banyak orang semakin tidak terkendali," katanya.

Selain produksi sampah yang meningkat, kata Edy, sejumlah pelanggar yang membuang sampah juga banyak ditertibkan. Sudin LH Jakpus menerapkan sanksi secara persuasif bagi masyarakat yang terbukti membuang sampah sembarangan. "Jadi tindakan pengawasan dan penindakan masyarakat yang buang sampah sembarangan kami coba lakukan dengan menggunakan rompi," ucap Edy.

Lebih lanjut, Edy mengatakan, dalam dua minggu terakhir ini jumlah pelanggar semakin berkurang. "Sehari itu bisa sekitar sembilan orang yang kena. Sekarang sudah mulai ngerti, jumlahnya sekitar lima orang per hari. Ini paling banyak ditemukan di akhir pekan karena mereka banyak yang berlibur," tutur dia.

Sebagai informasi, rombongan remaja asal Citayam, Bojonggede dan sekitarnya belakangan menyita perhatian publik. Mereka kerap menongkrong sembari membuat konten media sosial Tiktok di sekitar taman Stasiun MRT Dukuh Atas, Kelurahan Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Selain itu, peragaan busana yang terkenal dengan istilah "Citayam Fashion Week" juga telah menjalar mulai dari remaja, konten kreator, hingga para pejabat.

Diketahui, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan serta Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pernah menjajal catwalk di penyeberangan jalan atau zebra cross di Jalan Tanjung Karang tersebut. Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Kebon Melati Muhamad Alfarabi mengatakan, anak-anak itu mengetahui tempat nongkrong di Stasiun MRT Dukuh Atas karena mereka dulu pernah tinggal di wilayah Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat. ● **yan**

FOTO : ANT

**STASIUN BNI CITY AKAN MENJADI PEMBERHENTIAN KRL**
Penumpang melintas di Stasiun BNI CIty, Jakarta, Kamis (28/7). PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) akan menjadikan Stasiun BNI City yang sebelumnya hanya melayani penumpang kereta Bandara Soekarno Hatta, sebagai stasiun pemberhentian KRL Commuter Line.

## Kabupaten Bekasi Darurat Sampah, Pemkab Siapkan Rencana Aksi Penanganan

**CIKARANG UTARA (IM)** - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, telah menyiapkan berbagai rencana aksi dalam menangani kondisi darurat persampahan di Kabupaten Bekasi. Rencana aksi tersebut diharapkan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, dapat menggerakan aparat dan masyarakat luas dalam menangani kondisi tersebut.

"Jadi istilah darurat sampah ini hanya istilah populer untuk bisa menggerakan aparat dan masyarakat terhadap kondisi persampahan di Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu, kita lanjutkan dengan rencana aksinya," ucap Pj. Bupati saat menghadiri kegiatan Jambore Hari Peduli Sampah Nasional di Hotel Swiss-Belinn, Cikarang Utara, Rabu (27/7).

Ia menjabarkan rencana aksi pertama yang akan dilakukannya, yaitu dengan memasang jaring di beberapa titik sungai menuju laut utara, dengan harapan sampah tersebut akan terjaring dan tidak terbawa sampai ke laut. Sampah yang telah terjaring tersebut nantinya diangkat dan dipindahkan agar tidak menyumbat aliran-aliran sungai.

"Bagaimana caranya tidak boleh terjadi lagi ada sampah masuk ke laut. Caranya kita sudah pasang jaring-jaring yang menuju laut agar sampah tertahan dan tidak masuk laut. Jadi bahu membahu petugas mengawasi sampah di sungai dan angkat," jelasnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Rabu (27/7) malam.

Rencana aksi selanjutnya, Pemkab Bekasi berupaya untuk melakukan perataan dan pengosongan sampah yang ada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng, Setu, karena sampah yang telah menumpuk tersebut juga berada dalam kondisi darurat.

"Kedua, TPA Burangkeng juga sudah darurat karena sudah penuh, jadi akan kita lakukan perataan dan pengosongan melalui pemanfaatan deposit sampah di sana," lanjutnya.

Selain itu, ia menjelaskan bahwa Pemkab Bekasi akan menyediakan berbagai sarana dan prasarana, seperti alat penyedot sampah di sungai, serta memperbanyak penyediaan tempat sampah di berbagai titik agar masyarakat tidak lagi membuang sampahnya ke sungai.

"Kita juga akan menyediakan sarana prasarana sepanjang DAS sungai, termasuk alat penyedot sampah dan tong-tong tempat sampah diperbanyak supaya masyarakat tidak melempar sampahnya ke sungai," tuturnya.

Apabila masih terdapat oknum yang membuang sampah ke sungai, ia menegaskan akan ada penegakan hukum yang diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hingga saat ini, Pemkab Bekasi masih melakukan sosialisasi penegakan hukum tersebut ke masyarakat luas, dengan menerapkan sistem teguran. Namun, pemberian sanksi-sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku akan mulai diterapkannya.

"Jika tidak dijalankan, tentu ada penegakan hukum terhadap oknum masyarakat maupun pengusaha yang membuang sampah ke sungai. Sementara ini masih sosialisasi, tapi karena sekarang kondisi darurat sampah, maka akan kita tegakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku," tegasnya.

Tidak hanya itu, ia juga akan meningkatkan peran aktif serta kontribusi yang selama ini telah diberikan oleh relawan dan komunitas pecinta lingkungan dalam membantu mengedukasi serta melakukan pengawasan bersama-sama. Hal itu dikarenakan para relawan dan komunitas tersebut merupakan pihak yang sangat mengenal lokasi dengan baik dan sehari-harinya berada di daerah tersebut.

"Karena petugas kami sangat terbatas, maka peran relawan dan komunitas sangat besar kontribusinya, karena mereka yang sehari-hari bersama masyarakat, mengenal situasi per daerahnya. Selama ini tanpa digerakan oleh pemerintah juga mereka sudah bergerak, apalagi jika dilakukan bersama, saya yakin akan lebih masif lagi," pungkasnya.

Sedangkan, Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Eman Sulaeman mengatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ada di lapangan, seperti kekurangan personil, maupun sarana dan prasarana. Untuk mengatasi oknum yang membuang sampah ke sungai, Dinas Lingkungan Hidup telah menyiasatinya dengan mempersiapkan petugas piket yang akan mengawasi lokasi.

"Keadaan di lapangan personil, sarana dan prasarana juga kurang. Untuk layanan saja kita masih kekurangan personil apalagi jika ada yang liar-liar tersebut. Tetapi kita tetap harus atasi dan kita siasati dengan cara seperti ada petugas yang piket," ujarnya.

Sebagai informasi, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022, dengan mengangkat tema "Menghadapi Kabupaten Bekasi Darurat Sampah". Kegiatan yang turut dilaksanakan secara virtual tersebut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi, Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bekasi, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TP2D), berbagai komunitas pecinta lingkungan di Kabupaten Bekasi.

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemkab Bekasi, Eman Sulaeman saat dihubungi melalui telpon selulernya mengatakan, pemasangan jaring-jaring di sungai itu, baru rencana ke depan. "Itu rencana ke depan, bang. Mudah-mudahan terealisasi tahun ini," tulisnya dalam pasan WhatsApp, Kamis (28/7).

Dirinya mengaku, jika alokasi anggaran untuk pemasangan jaring-jaring, sarana dan prasarana di APBD murni 2022 belum ada. Pihaknya, sambungnya, sedang menyusun untuk diusulkan di APBD-P. "Untuk di APBD murni belum ada. Sedang kami susun untuk diusulkan di APBD-P. Untuk teknisnya masih kami bahas di Dinas, bang." tulisnya. ● **mdl**

FOTO : DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI

Jambore Hari Peduli Sampah Nasional di Hotel Swiss-Belinn, Cikarang Utara, Rabu (27/7).

**PENGUMUMAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa **PT MAHARAJA MAKMUR INVESTAMA**, tanggal 06-04-2022 (enam April dua ribu dua puluh dua), Nomor 05, dengan Nomor Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan: AHU-AH.01.10-0015779, dibuat di hadapan BONIFASIUS SULISTIYO WIBOWO, SH., M.Kn., Notaris Kabupaten Bekasi, **berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Perseroan)**, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

1. Menerima dan menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator atas tugasnya sehubungan dengan pemberesan (penyelesaian) likuidasi Perseroan;
2. Membebaskan dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Likuidator Perseroan;

Sehubungan dengan laporan pertanggungjawaban Likuidator tersebut, maka dengan ini Likuidator mengumumkan bahwa Perseroan tidak mempunyai tagihan-tagihan pada pihak lain dan/atau para kreditor.

Demikian Pengumuman ini dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.

Tim Likuidasi
**PT MAHARAJA MAKMUR INVESTAMA**

**PENGUMUMAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa **PT INTERMODA KENCANA INDONESIA**, tanggal 06-04-2022 (enam April dua ribu dua puluh dua), Nomor 06, dengan Nomor Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan: AHU-AH.01.10-0015780, dibuat di hadapan BONIFASIUS SULISTIYO WIBOWO, SH., M.Kn., Notaris Kabupaten Cianjur, **berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Perseroan)**, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

1. Menerima dan menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator atas tugasnya sehubungan dengan pemberesan (penyelesaian) likuidasi Perseroan;
2. Membebaskan dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Likuidator Perseroan;

Sehubungan dengan laporan pertanggungjawaban Likuidator tersebut, maka dengan ini Likuidator mengumumkan bahwa Perseroan tidak mempunyai tagihan-tagihan pada pihak lain dan/atau para kreditor.

Demikian Pengumuman ini dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.

Tim Likuidasi
**PT INTERMODA KENCANA INDONESIA**

**PENGUMUMAN**

**PT. HANIFTEL INDONESIA,** berkedudukan di Kota Bekasi ("Perseroan"), mengumumkan bahwa telah dilaksanakan pengambilalihan seluruh saham dalam Perseroan, yang dilakukan langsung dari pemegang saham, oleh karena nya pemegang saham Perseroan menjadi:

a. Perseroan terbatas PT. PUTRA RADHIKA INVESTAMA, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 499 (empat ratus sembilan puluh sembilan) saham;
b. Nyonya RIMA ADELINA, sebanyak 1 (satu) saham.

Bagi pihak-pihak yang berkeberatan atas hal tersebut, dapat menyampaikan kepada Direksi Perseroan secara tertulis beserta bukti asli, lengkap & sah, ke alamat Kantor Perseroan di:
Komp. LKBN Antara II no 24, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat.
Selambat-lambatnya 14 (empatbelas) hari sejak pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini dibuat dan diberitahukan.

Bekasi, 29 Juli 2022
**PT. HANIFTEL INDONESIA**

ICTSI Jasa Prima
An ICTSI Group Company

# PT ICTSI JASA PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN INTERIM POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Tanggal 30 Juni 2022 dengan angka Perbandingan Audit tanggal 31 Desember 2021**
**(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

| ASET | 30 Juni 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | |
| Kas dan setara kas | 916.162 | 2.444.492 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 1.496.273 | 1.049.098 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | - | 219.334 |
| Pihak ketiga | 17.435 | 49.465 |
| Persediaan | 275.356 | 288.447 |
| Pajak dibayar dimuka | 172.562 | 49.359 |
| Biaya dibayar dimuka | 39.535 | 67.408 |
| Uang muka | 23.273 | 20.233 |
| **Total aset lancar** | **2.940.596** | **4.187.836** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | |
| Uang muka pembelian aset tetap | 4.978 | - |
| Aset tetap | 12.649.817 | 13.376.469 |
| Estimasi tagihan pengembalian pajak | - | 319.653 |
| Aset pajak tangguhan | 110.726 | 124.982 |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.775 | 4.823 |
| **Total aset tidak lancar** | **12.770.296** | **13.825.927** |
| **TOTAL ASET** | **15.710.892** | **18.013.763** |

| LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL | 30 Juni 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 270.734 | 194.256 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 49.057.161 | 51.842.686 |
| Beban masih harus dibayar | 184.122 | 298.750 |
| Utang pajak | 196.582 | 34.619 |
| Utang sewa | 45.059 | 18.297 |
| **Total liabilitas jangka pendek** | **49.753.658** | **52.388.608** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | |
| Utang sewa | 31.982 | 12.987 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 126.610 | 105.003 |
| **Total liabilitas jangka panjang** | **158.592** | **117.990** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **49.912.250** | **52.506.598** |
| **DEFISIENSI MODAL** | | |
| **Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | |
| Modal saham - nilai nominal (Rp500) per saham | | |
| Modal dasar - 1.200.000.000 saham | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham | 32.299.115 | 32.299.115 |
| Tambahan modal disetor | 605.107 | 605.107 |
| Selisih modal Keppres No. 26/1984 | 8.375 | 8.375 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 13.131 | 13.131 |
| Akumulasi kerugian | (67.129.589) | (67.421.054) |
| **Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | **(34.203.861)** | **(34.495.326)** |
| Kepentingan non-pengendali | 2.503 | 2.491 |
| **TOTAL DEFISIENSI MODAL** | **(34.201.358)** | **(34.492.835)** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL** | **15.710.892** | **18.013.763** |

**LAPORAN INTERIM LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021**
**(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

| | Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 | Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 |
|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | **2.916.660** | **1.042.014** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | **(1.765.471)** | **(1.508.365)** |
| **LABA/(RUGI) BRUTO** | **1.151.189** | **(466.351)** |
| Beban umum dan administrasi | (569.281) | (542.598) |
| (Rugi)/laba selisih kurs - neto | (107.443) | (105.381) |
| Beban operasi lainnya | (68.742) | (26.371) |
| **LABA/(RUGI) OPERASI** | **405.723** | **(1.140.701)** |
| Pendapatan keuangan | 13.132 | 30.997 |
| Beban keuangan | (2.272) | (5.918) |
| **LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK** | **416.583** | **(1.115.622)** |
| **BEBAN PAJAK - NETO** | **(125.106)** | **(104.802)** |
| **LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN** | **291.477** | **(1.220.424)** |
| **LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak | - | - |
| **Laba/(rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak** | - | - |
| **TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN** | **291.477** | **(1.220.424)** |
| **LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | 291.465 | (1.220.296) |
| Kepentingan non-pengendali | 12 | (128) |
| **TOTAL** | **291.477** | **(1.220.424)** |
| **TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | 291.465 | (1.220.296) |
| Kepentingan non-pengendali | 12 | (128) |
| **TOTAL** | **291.477** | **(1.220.424)** |
| **LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | **0,0005** | **(0,0021)** |

**LAPORAN INTERIM ARUS KAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021**
**(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

| | Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 | Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 2.469.485 | 1.884.423 |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya | (1.506.663) | (1.648.389) |
| Kas diperoleh dari operasi | 962.822 | 236.034 |
| Pembayaran pajak penghasilan | (41.843) | (64.886) |
| Pengembalian tagihan pajak | 319.653 | 253.854 |
| Penerimaan pendapatan keuangan | 13.132 | 30.997 |
| **Kas neto diperoleh dari aktifitas operasi** | **1.253.764** | **455.999** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Pembayaran uang muka perolehan aset tetap | (4.978) | (26.178) |
| Perolehan aset tetap | (124.726) | - |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | **(129.704)** | **(26.178)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Pembayaran utang lain-lain pihak-pihak berelasi | (2.967.518) | (500.000) |
| Penerimaan piutang lain-lain pihak-pihak berelasi | 397.240 | - |
| Pembayaran liabilitas sewa | (37.257) | (32.712) |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(2.607.535)** | **(532.712)** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(1.483.475)** | **(102.891)** |
| Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas | (44.855) | (67.309) |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **2.444.492** | **2.638.912** |
| **KAS DAN SETARA KAS PERIODE BERJALAN** | **916.162** | **2.468.712** |

**LAPORAN INTERIM PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022**
**(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Tambahan Modal Disetor | Selisih Modal Keppres No. 26/1984 | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto | Akumulasi kerugian | Total | Kepentingan Non-pengendali | Defisiensi modal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo tanggal 31 Desember 2020** | **32.299.115** | **605.107** | **8.375** | **7.419** | **(66.832.765)** | **(33.912.749)** | **2.526** | **(33.910.223)** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | 5.712 | - | 5.712 | 1 | 5.713 |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | (588.289) | (588.289) | (36) | (588.325) |
| **Saldo tanggal 31 Desember 2021** | **32.299.115** | **605.107** | **8.375** | **13.131** | **(67.421.054)** | **(34.495.326)** | **2.491** | **(34.492.835)** |
| Laba periode berjalan | - | - | - | - | 291.465 | 291.465 | 12 | 291.477 |
| **Saldo tanggal 30 Juni 2022** | **32.299.115** | **605.107** | **8.375** | **13.131** | **(67.129.589)** | **(34.203.861)** | **2.503** | **34.201.358** |

**Catatan :**

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2022 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tanggal tersebut (dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut) tidak diaudit.
2. Informasi keuangan di atas disajikan sesuai dengan Peraturan No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Jakarta, 29 Juli 2022

**PT ICTSI Jasa Prima Tbk**
S.E. & O
**Direksi**